

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Kain Hasil Maklon Berbasis Web Pada Perusahaan Manufaktur

Design Of Accounting Information System For Fabric Raw Material Inventory For Manufacturing Companies

Kristina Lena Owa^{1*}
Karyadi²
Falaah Abdussalaam³

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Piksi Ganesha

³Fakultas Komputer dan IT, Politeknik Piksi Ganesha

¹piksi.kristina.19401090@gmail.com, ²karyadi1605@gmail.com,

³falaah_abdussalaam@yahoo.com

***Penulis Korespondensi:**

Kristina Lena Owa
piksi.kristina.19401090@gmail.com

Riwayat Artikel:

Diterima : 26 Juli 2023
Direview : 14 September 2023
Disetujui : 18 September 2023
Terbit : 8 Desember 2023

Abstrak

Sistem pencatatan persediaan bahan baku kain hasil maklon pada PT. Leading Garment Industries masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, menyebabkan laporan informasi yang dihasilkan kurang tepat dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk membuat laporan persediaan bahan baku kain hasil maklon. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu, mengelola dan memisahkan data persediaan bahan baku lainnya dan bahan baku kain hasil maklon dengan sesuai dan akurat. Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi kasus. Sistem pengembangan yang digunakan adalah metode Waterfall. Sistem informasi persediaan bahan baku hasil maklon dirancang berbasis Web dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Berdasarkan hasil dari penelitian, penulis akan menciptakan sistem informasi persediaan bahan baku kain hasil maklon di perusahaan manufaktur. Dari hasil pengujian menyimpulkan bahwa sistem yang dirancang sudah berhasil dan sesuai dengan yang diinginkan. Dibuatnya sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku kain hasil maklon akan membantu dalam pengolahan data dan penyediaan laporan informasi persediaan bahan baku kain yang diperlukan oleh departemen terkait di perusahaan manufaktur tersebut.

Kata Kunci: Jasa Maklon; MySQL; Persediaan Bahan Baku; PHP; Sistem Informasi Akuntansi

Abstract

The recording system for supplies of raw materials made of Maklon fabrics at PT. Leading Garment Industries is still done manually. Therefore, the resulting information report is inaccurate and takes a long time to produce a raw material report. The purpose of this research is to help manage and separate the data from the inventory of other raw materials and raw materials for fabric produced by Maclon appropriately and accurately. In this study, qualitative research methods are used with a descriptive approach. Data collection methods include observations, interviews, and case studies. The development system used is the waterfall method. Maklon's raw material inventory information system is designed for the Web with the PHP programming language and MySQL database. Based on the results of the research, the author will create an

information system for Maklon raw materials and fabric inventory in the manufacturing company. Test results conclude that the designed system has been successful and in line with what was desired. The establishment of an accounting information system for raw material supplies will help in the processing of data and the provision of information reports for raw material supplies required by the related departments in the manufacturing company.

Keywords: Maklon Services; MySQL; Raw Material Inventory; PHP; Accounting Information System

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi khususnya di era informasi memberikan dampak yang besar terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) di dalam perusahaan, termasuk perusahaan manufaktur. Kemajuan sistem informasi akuntansi (SIA) ini juga berpengaruh terhadap proses pencatatan persediaan bahan baku di perusahaan manufaktur. Persediaan bahan baku merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur mempunyai tiga kategori persediaan yaitu persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi [1]. Munculnya masalah dalam pengelolaan persediaan bahan baku kain hasil maklon ini adalah saat penerimaan kain hasil maklon yang diinput secara manual sehingga bagian eksternal dari perusahaan tidak bisa mengetahui kapan barang masuk dan keluar. Hal tersebut berdampak pada tim PPIC (Production Planning and Inventory Control) sebagai yang melakukan penjadwalan proses produksi, karena perlu bertanya kepada departemen gudang sebagai penerimaan kain masuk hasil maklon dan staff pembelian (*staff purchasing*) sebagai penghubung dengan *supplier* dan mengetahui kapan rencana kain hasil maklon itu masuk. Dari permasalahan tersebut maka pembuatan jadwal produksi menjadi tidak tentu karena tidak ada informasi tanggal dan rencana kedatangan kain hasil maklon yang di masukan ke dalam sistem.

PT. Leading Garment Industries bertempat di Jl. Mengger No. 97, Pasawahan, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung Jawa Barat 40256 adalah satu dari perusahaan manufaktur yang bergerak dalam pembuatan pakaian tidur (*sleepwear*) dan pakaian olahraga (*sportwear*) orientasi ekspor. Bahan baku yang digunakan adalah kain. Bahan baku yang dipakai dalam perusahaan manufaktur didapatkan melalui pembelian *lokal*, *impor*, atau melalui proses pengolahan *internal* [2]. Bahan baku kain berasal dari *supplier impor* maupun lokal dengan pengecekan kain yang dilakukan oleh tim QC (*Quality Control*) kain dengan baik dan di sesuaikan dengan standar kebutuhan pembeli (*buyer*). Adapun kain *impor* yang bermasalah tersebut tidak bisa di *return* atau dikembalikan dan diperbaiki kepada *supplier* maka pada perusahaan manufaktur ini adanya proses tambahan yang disebut jasa maklon. Ketentuan mengenai jasa maklon tercantum dalam UU PPN, UU PPh, Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.32/PMK.010/2019, dan PMK No.141/PMK.03/2015. Mengacu Pasal 2 ayat (4) PMK 141/2015 yang dimaksud dengan jasa maklon adalah : "Pemberian jasa dalam rangka proses penyelesaian suatu barang tertentu yang proses pengerjaannya dilakukan oleh pihak pemberi jasa (disubkontrakkan), yang spesifikasi, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau bahan penolong/pembantu yang akan diproses sebagian atau seluruhnya disediakan oleh pengguna jasa, dan kepemilikan atas barang jadi berada pada pengguna jasa [3]."

Contoh permasalahan kain adalah masalah *gramasi*, *twisting*, dan *shringkage* yang tidak sesuai dengan standar pembeli (*buyer*). Permasalahan kain sebagai bahan baku utama di PT. Leading Garment Industries harus segera ditemukan solusinya karena persediaan bahan baku adalah komoditas yang dibeli untuk digunakan dalam proses produksi. Bahan baku merupakan faktor kunci dalam menunjang kelangsungan proses produksi. Dalam rangka mengoptimalkan manajemen persediaan, diperlukan sebuah sistem yang dapat mengelola transaksi penerimaan dan pengeluaran bahan baku. Sistem ini akan menyimpan informasi persediaan yang berguna untuk melaporkan ketersediaan bahan baku kain hasil jasa maklon, serta meningkatkan produktivitas perusahaan [4].

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang telah diimplementasikan, didapat salah satu pokok permasalahan pada perusahaan manufaktur yaitu metode pencatatan persediaan bahan baku hasil maklon masih dilakukan secara manual. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang berjudul "Desain dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Persediaan Bahan Baku dengan Microsoft Visual Studio" yang dilakukan oleh Ethania Roseli Dewi, Julianus Hutabarat, dan Jr. Heksa Galuh W pada tahun 2021, fokus pada perancangan dan pengembangan sistem informasi untuk mengelola persediaan bahan baku menggunakan Microsoft Visual Studio. Sistem informasi ini mencakup Decision Support System (DSS) yang melibatkan metode peramalan dan Min-Max Stock. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Min-Max Stock dalam mengendalikan persediaan bahan baku dapat memberikan informasi mengenai tingkat persediaan pengaman (stock), persediaan minimum, persediaan maksimum, dan jumlah pemesanan yang optimal. [5]. Penggunaan sistem menggunakan *Visual Studio* membutuhkan penyimpanan yang besar dan hanya dapat diakses pada komputer yang basis *windows* tidak bisa diakses dimana saja. Sedangkan, sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku kain hasil maklon yang akan dibuat penulis dapat diakses dimana saja melalui *website* dan menghasilkan laporan secara akurat.

Penulis mencoba merancang sebuah sistem akuntansi persediaan bahan baku kain hasil maklon menggunakan metode *waterfall*. Sistem yang dirancang berbasis Web dengan PHP dan MySQL sebagai *database*. Sistem ini bisa diakses kapan saja dan dapat digunakan oleh lebih dari satu pengguna. PHP (*Hypertext Preprocessor*) PHP merupakan bahasa pemrograman berbasis web yang digunakan untuk membangun sistem-sistem web. Dalam pembangunan sistem web dengan PHP, akan terdapat keterkaitan dengan penggunaan MySQL sebagai *platform* penyimpanan data, MySQL adalah suatu sistem manajemen basis data (DBMS) yang mengoperasikan perintah SQL (*Structured Query Language*). MySQL digunakan secara luas dalam pengembangan aplikasi berbasis web untuk mempermudah pengguna dalam mengakses informasi dalam bentuk teks, baik dalam skala pribadi maupun publik [6]. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem yang dapat mengelola persediaan bahan kain hasil maklon dengan menggunakan pendekatan berbasis komputer. Sistem ini bertujuan untuk menyediakan laporan yang tepat dan otomatis, sesuai dengan kebutuhan pengguna dan perusahaan. Selain itu, sistem ini memungkinkan pengguna untuk memasukkan data kain hasil maklon dan menyimpannya dalam basis data agar dapat diakses dan dimanfaatkan dengan mudah.

2. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam perancangan sistem informasi persediaan akuntansi bahan baku kain hasil maklon berbasis web yaitu :

Observasi

Penulis melakukan metode observasi secara langsung menjalankan riset penelitian persediaan bahan baku kain hasil maklon di lapangan dan mengkaji sistem informasi pencatatan persediaan kain hasil maklon di perusahaan PT. Leading Garment Industries.

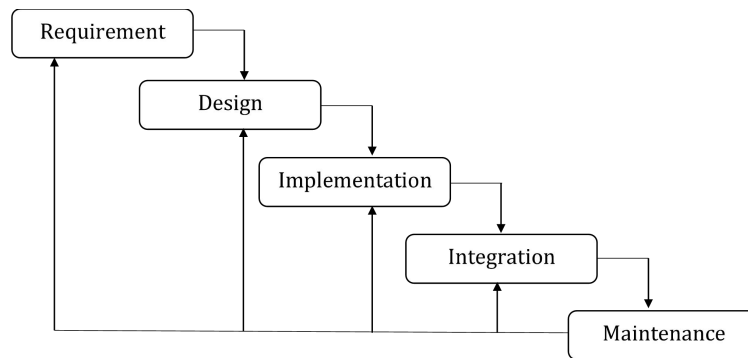
Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab kepada supervisor gudang dan admin gudang maklon di PT. Leading Garment Industries secara langsung mengenai sistem informasi pencatatan akuntansi persediaan kain hasil maklon yang digunakan.

Studi kasus

Penulis mencari dan mengumpulkan landasan teori yang terkait dengan judul penelitian dan diperoleh dari literatur seperti buku, jurnal, dan website.

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam perancangan sistem akuntansi persediaan kain hasil maklon pada perusahaan manufaktur yaitu metode *waterfall*.



Gambar 1. Waterfall

Metode Waterfall adalah serangkaian proses perangkat lunak yang dianggap mengalir ke bawah secara terus menerus (seperti air terjun) [7]. Adapun tahapan dalam metode waterfall [8] yaitu :

Requirement Analysis

Tahapan ini dilakukan proses mengumpulkan informasi, kendala yang dialami dan kebutuhan yang diperlukan pada PT. Leading Garment Industries setelah itu diolah dan dianalisa sehingga mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

System and Software Design

Tahapan ini kemudian diimplementasikan pada desain pengembangan yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan tampilan dari sistem informasi akuntansi persediaan kain hasil maklon yang dirancang.

Implementation and Unit Testing

Setelah konsep dan desain selanjutnya masuk kedalam tahapan pemrograman. Kode program yang dihasilkan masih terdiri dari beberapa modul yang akan digabungkan menjadi sebuah sistem yang utuh.

Integration and System Testing

Proses pengujian dan pemeriksaan sistem dilakukan dengan pendekatan blackbox untuk menentukan sejauh mana desain dan sistem beroperasi sesuai dengan harapan.

Operation and Maintenance

Langkah terakhir melibatkan pemeliharaan sistem untuk memperbaiki kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahap sebelumnya dan mencegah munculnya kesalahan yang tidak diinginkan saat sistem beroperasi.

Diagram Aliran Data (DFD) adalah representasi grafis yang menggunakan simbol untuk menggambarkan bagaimana data mengalir dalam sistem, membantu dalam pemahaman struktur logis dan aliran informasi dalam sistem. Sementara itu, Diagram Relasi Entitas (ERD) menggambarkan sistem sebagai jaringan entitas yang saling terkait dengan aliran data dan penyimpanan informasi. [10]. Struktur menu pada rancangan sistem yang terdiri dari beberapa halaman file, menu utama, transaksi dan laporan beserta sub menu lainnya.

3. Hasil dan Pembahasan

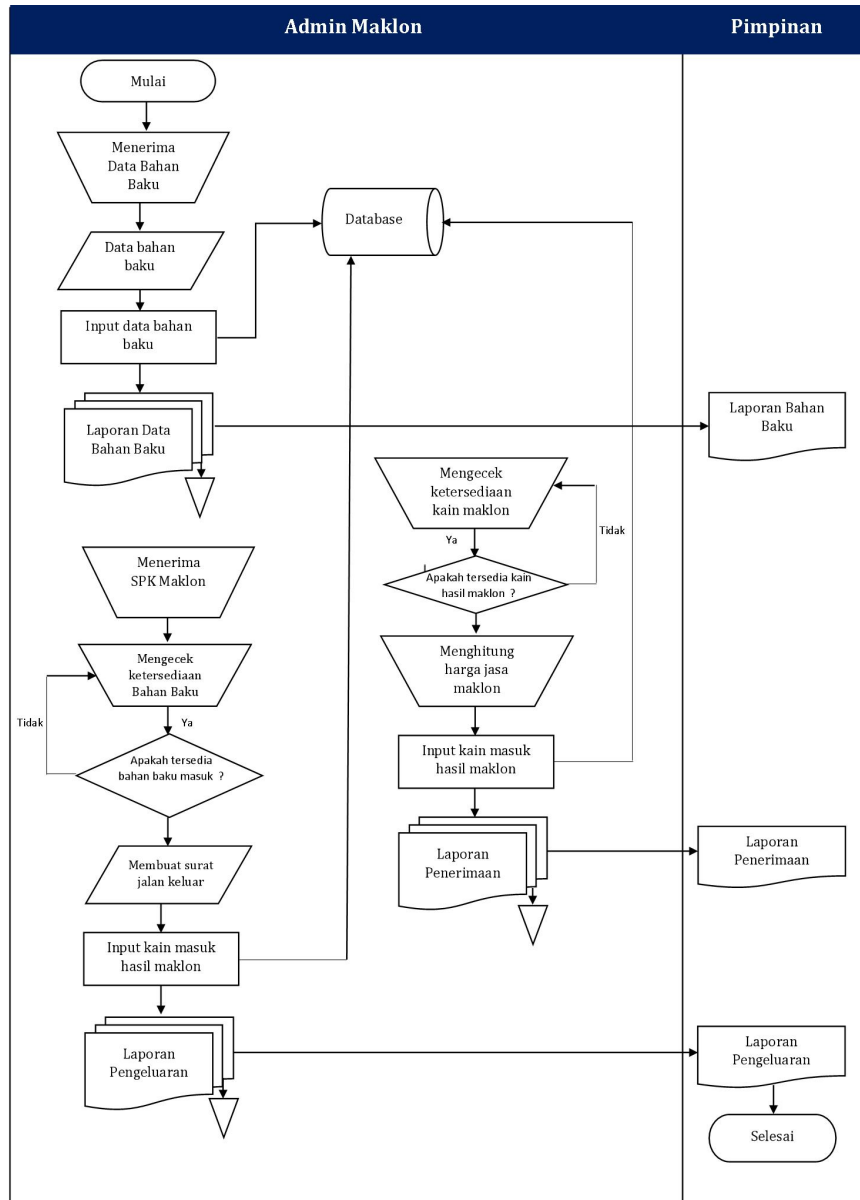
Dari analisis yang telah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku kain hasil maklon di PT. Leading Industries Garment yang menggunakan metode *waterfall*, bertujuan untuk menghadirkan sistem informasi yang efisien. Sistem ini membantu admin dan pegawai dalam melakukan input data, pemrosesan, dan pembuatan laporan secara otomatis. Berikut hasil analisis penulis dalam merancang sistem antara lain yaitu :

Requirement Analysis

Pada tahap awal ini, penulis melakukan sesi tanya jawab dengan admin maklon dan supervisor gudang yang akan menjadi pengguna sistem yang direncanakan. Dalam proses ini, pengguna memberikan berbagai masukan dan input terkait sistem yang akan dirancang. Berikut adalah masukan dari admin dan supervisor gudang yaitu : supervisor dan admin mengharapkan sistem yang akan dirancang dapat membantu proses penginputan kain hasil maklon dengan efektif dan cepat, admin mengharapkan laporan kain hasil maklon yang masuk dan keluar dapat disajikan didalam sistem, dan admin, pimpinan dan pegawai lainnya berharap sistem yang akan dirancang ini dapat digunakan dan dipahami oleh pengguna user lainnya. Berdasarkan beberapa masukan yang telah disampaikan oleh admin dan supervisor gudang kain, maka penulis mencoba merancang sistem yang baru untuk memenuhi kebutuhan pda perusahaan manufaktur antara lain sebagai berikut sistem yang baru akan ada akses *user* pengguna, menambahkan fitur nama dan alamat *supplier*, gudang dapat menginput kain hasil maklon, dan adanya laporan masuk dan keluar dari maklon untuk persediaan hasil maklon.

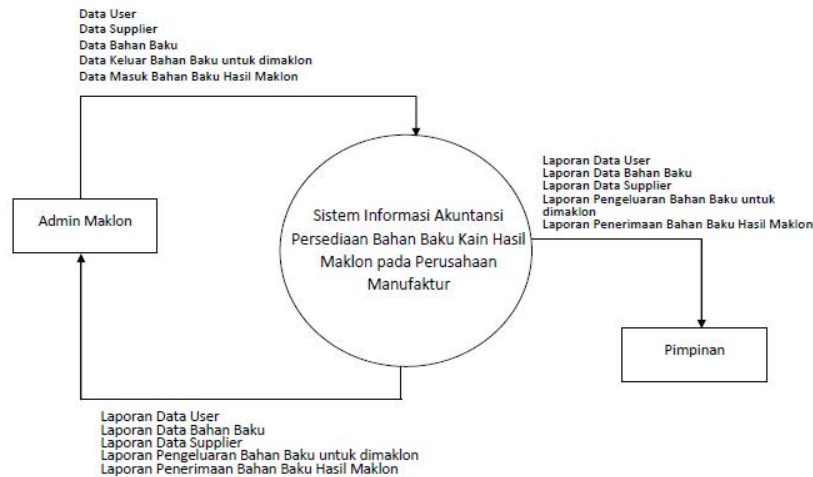
System and Software Design

Admin maklon melakukan pengecekan terdapat bahan baku kain yang masuk lalu admin menginputkan data kain yang masuk, data tersebut akan masuk ke dalam basis data dan menghasilkan laporan yang menunjukkan masuknya bahan baku kain. Selanjutnya admin maklon menerima SPK (Surat Perintah Kerja) maklon dari *PPIC / Marketing* untuk memproses pengeluaran bahan baku kain untuk dimaklon, lalu admin membuat surat jalan keluar maklon dan menginputkan data kain untuk dimaklon kedalam basis data dan menghasilkan laporan pengeluaran. Sesudah kain di proses maklon, kain akan masuk kembali kemudian admin menginputkan data kain hasil maklon kedalam basis data dan menghasilkan data yang menunjukan masuknya kain hasil maklon yaitu berupa laporan penerimaan. Semua laporan dapat di akses oleh pimpinan.



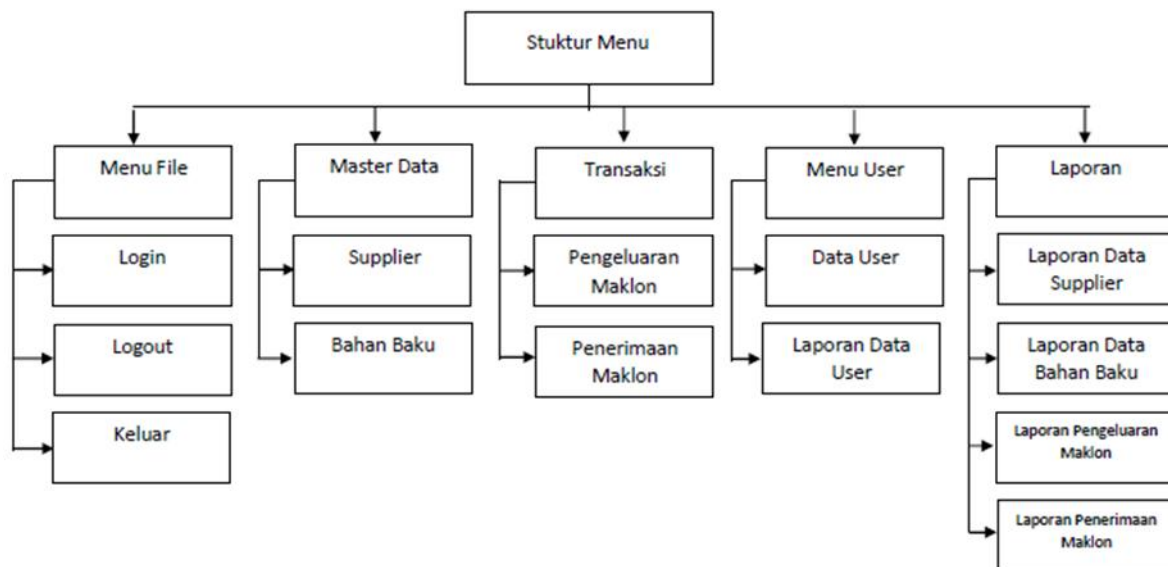
Gambar 2. Flowmap SIA Persediaan Kain Hasil Maklon

Flowmap adalah representasi grafik dari langkah-langkah atau urutan prosedur dan proses dalam sebuah program [9]. Pada gambar 2 merupakan flowmap yang menggambarkan tentang perancangan sistem informasi akuntansi persediaan kain hasil maklon yang di terapkan pada perusahaan manufaktur.



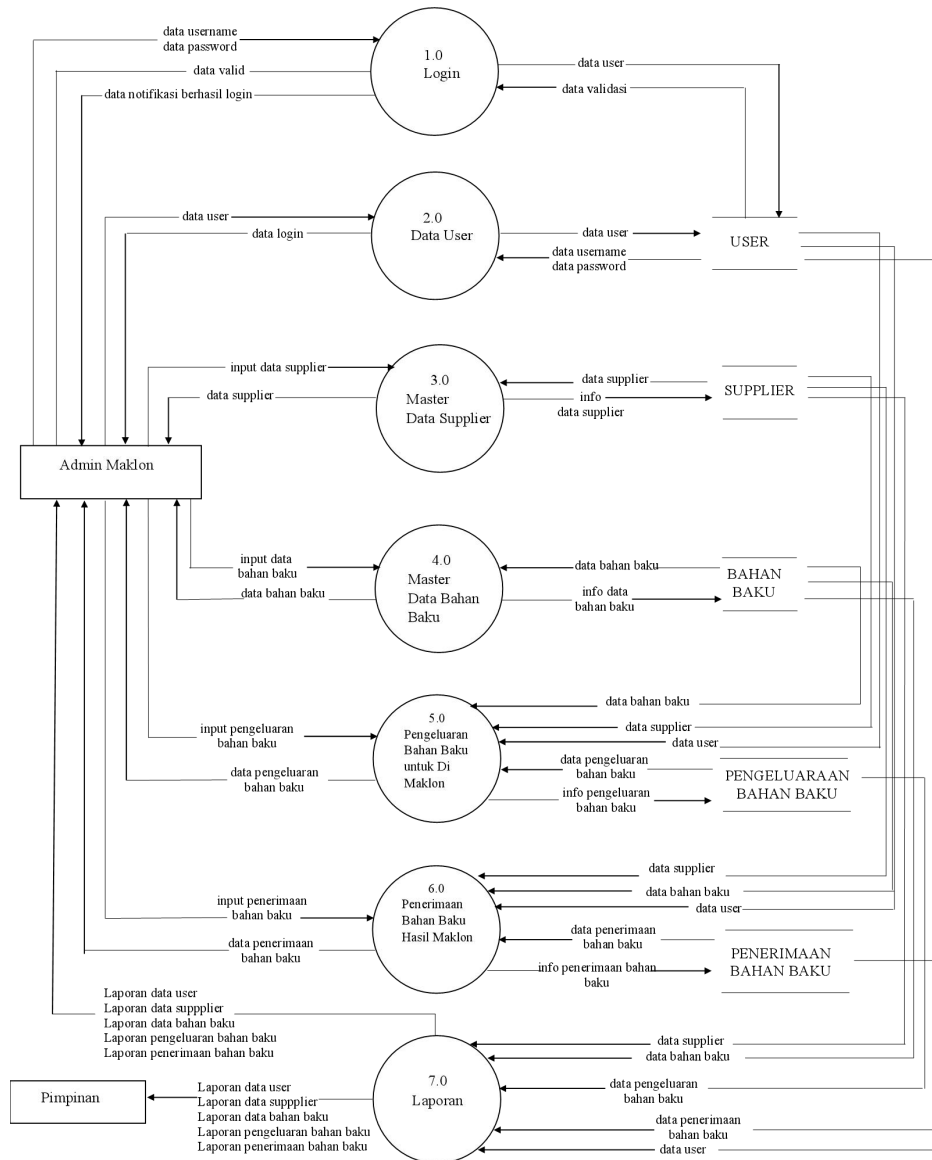
Gambar 3. Diagram Konteks SIA Persediaan Kain Hasil Maklon

Pada gambar 3 merupakan diagram konteks yang menggambarkan dan menjelaskan alur sistem secara menyeluruh.



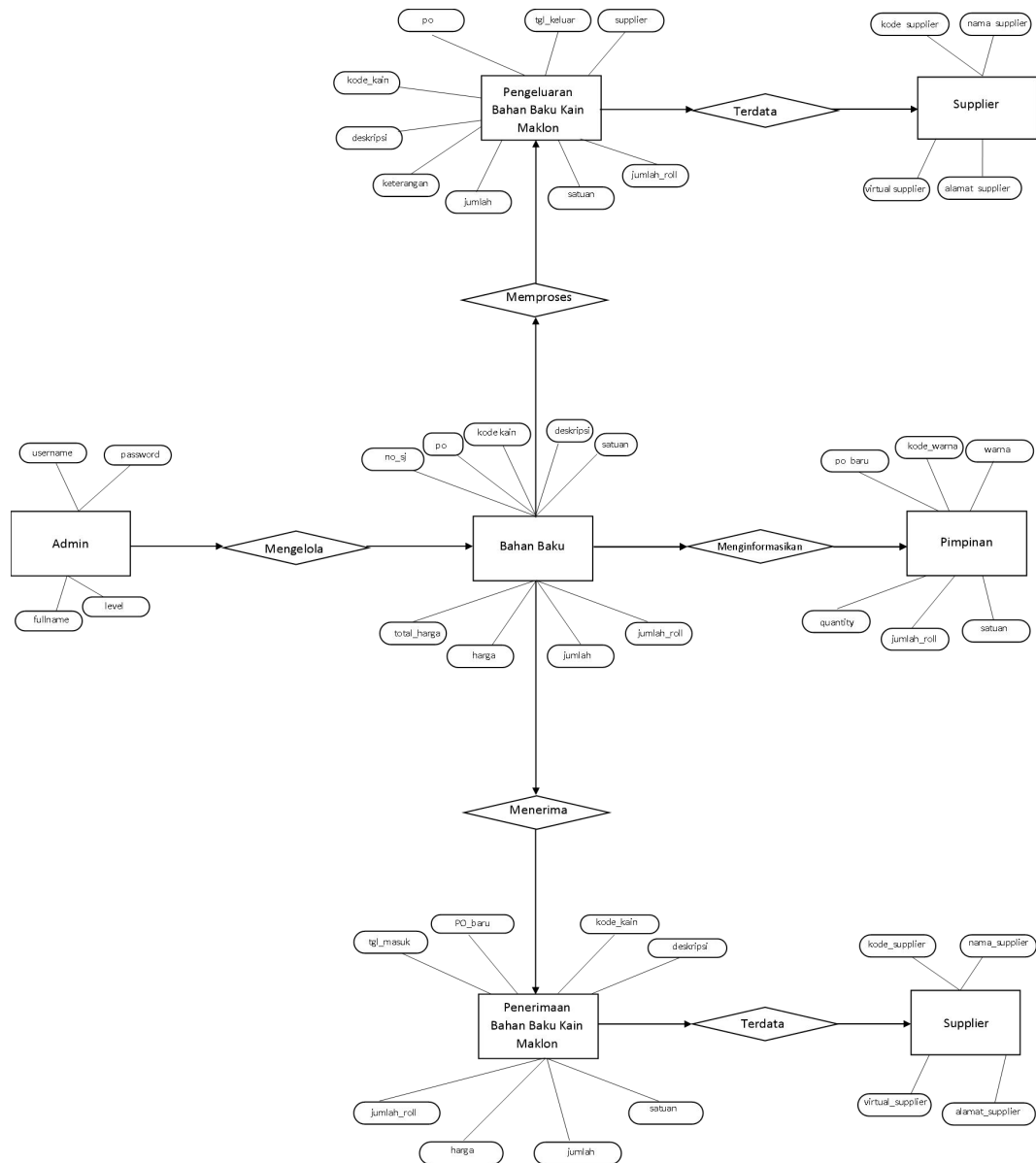
Gambar 5. Struktur Menu SIA Persediaan Kain Hasil Maklon

Pada gambar 5 merupakan struktur menu yang menjelaskan tahapan apa saja yang ada pada sistem yang terdiri dari halaman login, menu utama menu transaksi, menu user, dan menu laporan.



Gambar 4. Diagram Level 0 SIA Persediaan Kain Hasil Maklon

Pada gambar 4 merupakan diagram level 0 yang menggambarkan aliran data masuk dan keluar di setiap tahapan dalam sistem.

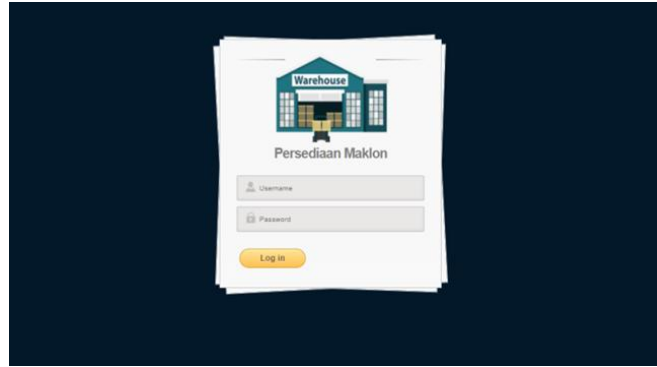


Gambar 6. ERD SIA Persediaan Kain Hasil Maklon

Pada gambar 6 merupakan gambar ERD (*Entity Relationship Diagram*) yang menggambarkan sistem sebagai jaringan fungsi yang saling berhubungan terkait dengan aliran data dan penyimpanan

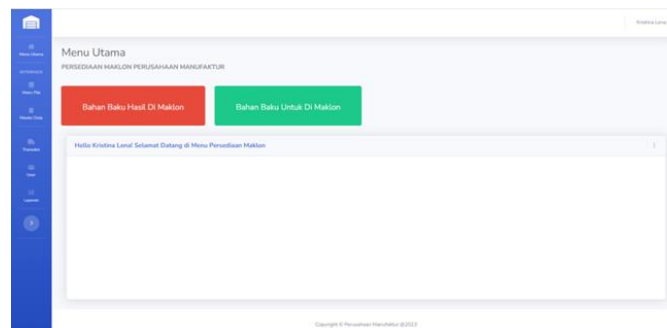
Implementation and Unit Testing

Pada tahap *Implementation and Unit Testing* penulis menyajikan tampilan form yang telah di desain dan di tambahkan kode program di dalam sistem yang dibuat antara lain sebagai berikut :



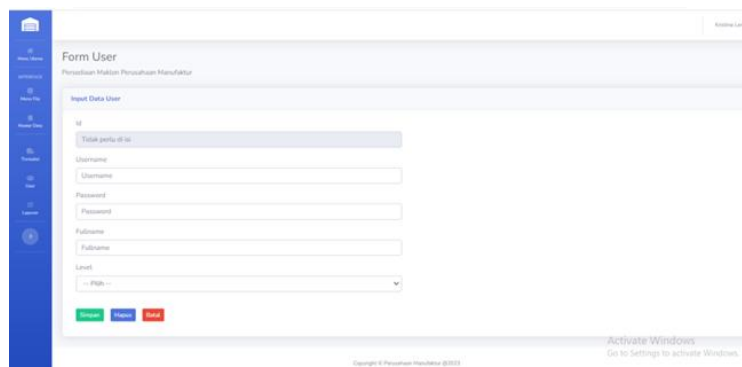
Gambar 7. Menu Login

Pada gambar 7 merupakan tampilan form *login* digunakan untuk menginputkan data *username* dan *password* oleh *user* agar dapat *login* dan mengakses menu terhadap sistem persediaan kain hasil maklon.



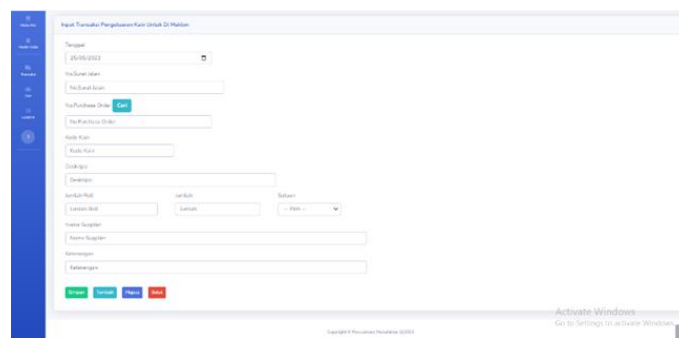
Gambar 8. Menu Utama

Pada gambar 8 merupakan tampilan menu utama digunakan *user* untuk mengakses berbagai macam menu yaitu menu master, transaksi, *user*, dan laporan.



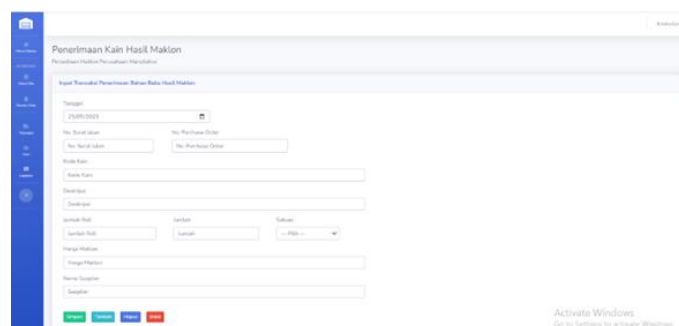
Gambar 9. Form User

Pada gambar 9 merupakan tampilan form *user* yang dapat dilakukan sebagai akses penginputan data *user* yang lainnya sehingga dapat mengakses sistem persediaan maklon perusahaan manufaktur tersebut.



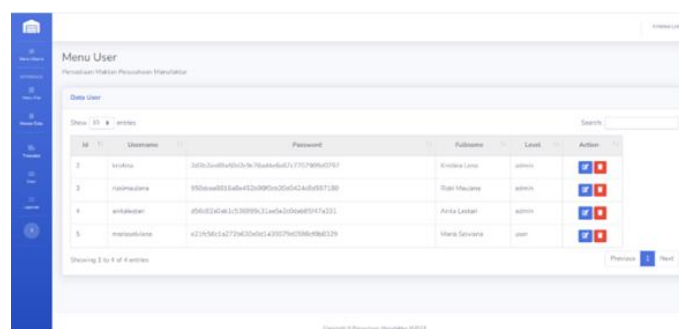
Gambar 10. Menu Transaksi Pengeluaran Kain Maklon

Pada gambar 10 merupakan tampilan menu transaksi pengeluaran kain digunakan *user* untuk melakukan akses mengeluarkan data bahan baku kain yang akan di proses maklon (*printing*, *sublim*, dan *finishing*-perbaikan kain) yang dikirimkan kepada *supplier* maklon disesuaikan dengan tanggal pengeluaran.



Gambar 11. Menu Transaksi Penerimaan Kain Hasil Maklon

Pada gambar 11 merupakan tampilan menu transaksi penerimaan kain digunakan *user* untuk melakukan akses penginputan data bahan baku kain yang sudah hasil proses maklon (*printing*, *sublim*, dan *finishing*-perbaikan) dari *supplier* maklon hal ini mengakibatkan terjadinya penambahan stok di gudang.



Gambar 12. Laporan Data User

Pada gambar 12 merupakan tampilan laporan data user digunakan untuk mengecek dan melihat *user* siapa saja yang masih digunakan. Pada laporan data *user* bisa dilakukan akses penghapusan data *user* jika sudah tidak aktif dan pengeditan data *user* seperti nama pengguna, *username* dan *password*.

LAPORAN DATA PENERIMAAN KAIN HASIL DIMAKLON
PT. Leading Garment Industries
Jl. Menggen No.97, Pasiruban, Kec. DoyesMakid, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40256

No	Tanggal	No. Surat Jual	NoPO	Kode Kain	Deskripsi	Jumlah Pul	Jumlah Kg	Satuan	Harga Maklon	Nama Supplier
1	2022-03-09	MKL001	2203006	100000279	PRINT 30734 FLORAL 34 WHITE JUNGLE LEAVES 02 CUT NORMAL PLUMWEAVE OENKOTEX 100% VISCOSE 140X70 6	1	114.25	Yard	27206.35	PT. SARAH MAHALAYA LESTARI
2	2022-04-31	MKL002	220300267	100000278	REACTIVE PRINT PRINT A PEACEFUL NOTE SHEET 160 GSM 65 CUT 60% COTTON 40% VISCOSE SINGLE JERSEY	2	45.83	Kg	33872.83	PT. SARAH MAHALAYA LESTARI
3	2022-04-12	MKL003	220300041	100000280	100% POLYESTER 9400-2 SATIN CHARMUSE SOLIDPIECE DYE BLUE PPH 10% (NETTO)	2	317	Yard	18987.04	PT. MALJU AJVA ABADI
4	2022-04-15	MKL004	220300041	100000281	100% POLYESTER 9400-2 SATIN CHARMUSE SOLIDPIECE DYE OTM CRYSTAL BLUE PPH 10% (NETTO)	1	122.5	Yard	18987.04	PT. MALJU AJVA ABADI
5	2022-04-16	MKL005	220300041	100000282	100% POLYESTER 9400-2 SATIN CHARMUSE SOLIDPIECE DYE OTM LIGHT BLUE PPH 10% (NETTO)	1	142	Yard	18987.04	PT. MALJU AJVA ABADI
6	2023-03-31	MKL006	220300061	100010020	REACTIVE PRINT 1175 STREPFEN 150 GSM 55 CUT 95% MODAL 5% SPANDEX SINGLE JERSEY	1	26.94	Kg	51634.22	PT. SARAH MAHALAYA LESTARI
7	2022-03-07	MKL007	220300061	100010021	REACTIVE PRINT 0396 ELUMEN 150 GSM 55 CUT 95% MODAL 5% SPANDEX SINGLE JERSEY	1	28.77	Kg	52087.80	PT. SARAH MAHALAYA LESTARI

Penanggung Jawab

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows

Gambar 13. Laporan Transaksi Penerimaan Kain Hasil Maklon

Pada gambar 13 merupakan laporan transaksi penerimaan kain hasil maklon digunakan untuk melihat data perperiode atau perbulan yang dibutuhkan oleh admin dan pegawai pada perusahaan manufaktur tersebut.

Integration and System Testing

Berikut ini adalah tahap pengujian menggunakan metode *Blackbox* yang akan dijelaskan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Pengujian *BlackBox*

Level	Keterangan Uji	Butir Pengujian	Hasil Pengujian
Admin	<i>Login</i>	Verifikasi data <i>username</i> dan <i>password</i>	Berhasil
Admin	<i>User</i>	Simpan, Tambah, Edit, Hapus, Batal	Berhasil
Admin	<i>Supplier</i>	Simpan, Tambah, Edit, Hapus, Batal	Berhasil
Admin	Bahan Baku	Simpan, Tambah, Edit, Hapus, Batal	Berhasil
Admin	Pengeluaran Bahan Baku Kain Maklon	Simpan, Tambah, Edit, Hapus, Batal	Berhasil
Admin	Penerimaan Bahan Baku Kain Hasil Maklon	Simpan, Tambah, Edit, Hapus, Batal	Berhasil
Admin	Laporan	Data <i>User</i> , Data <i>Supplier</i> , Data Bahan Baku, Data Pengeluaran Maklon, Data Penerimaan Hasil Maklon	Berhasil

Pengujian pada halaman *login*, menu *user*, menu *supplier*, menu bahan baku, menu pengeluaran bahan baku kain untuk dimaklon, menu penerimaan bahan baku kain hasil maklon dan semua menu laporan yang tersedia pada sistem yang dirancang. Maka, dapat disimpulkan “Berhasil” oleh pembuat sistem karena butir butir yang diuji berjalan sesuai yang diinginkan. Tahap pengujian dilakukan sebanyak dua kali oleh *user* admin pada perusahaan manufaktur.

4. Penutup

Sistem Informasi semakin berkembang apalagi di era modern saat ini, salah satunya adalah sistem pencatatan akuntansi persediaan kain hasil maklon pada perusahaan manufaktur. Penulis telah melakukan penelitian yang dilaksanakan di PT. Leading Garment Industries maka penulis dapat menarik sebuah kesimpulan yaitu sistem informasi akuntansi persediaan kain hasil maklon pada perusahaan manufaktur yang sudah di rancang penulis dengan Bahasa pemograman PHP dan database MySQL dapat membantu admin, pegawai dan supervisor gudang dalam mengelola dan mengatur persediaan kain hasil maklon dengan bahan baku kain lainnya secara efektif dan efisien, sehingga dapat menghindari kesalahan dalam mencatat dan mengelola data persediaan bahan baku serta menghasilkan laporan data yang dibutuhkan oleh semua departemen terkait. Berdasarkan hasil simpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu bagi perusahaan manufaktur PT. Leading Industries Garment sebaiknya tetap

memperhatikan kualitas dan kebutuhan sistem informasi akuntansi bahan baku hasil maklon, keakuratan data pada sistem agar dapat menghasilkan data bahan baku yang akurat, serta kinerja setiap pegawai dalam membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam sistem informasi akuntansi persediaan. Bagi penulis selanjutnya disarankan dapat melakukan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan secara terperinci tidak hanya gambaran umum persediaan bahan baku serta memperluas cakupan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada perusahaan lain.

5. Referensi

- [1] Rahmasari, T. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan BarangDagang Pada Toserba Selamat Menggunakan Php Dan Mysql. @ is The Best: Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise, 4(1), 411-425.
- [2] Lahu, E. P., & Sumarauw, J. S. (2017). Analisis pengendalian persediaan bahan baku guna meminimalkan biaya persediaan pada dunkin donuts manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 5(3).
- [3] Jatmiko, A. (2022). Jasa Maklon, Pengertian, Ciri-ciri dan Aspek Perpajakannya. Katadata.Co.Id.
- [4] Parida, A. I., Nurlaelasari, S., & Abdussalaam, F. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku di CV Anugerah Sukses Gemilang. Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi), 6(4), 571-581.
- [5] Dewi, E. R., & Hutabarat, J. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Menggunakan Microsoft Visual Studio. Jurnal Valtech, 4(2), 26-33.
- [6] Adani, M. R. (2020). Mengenal MySQL: Pengertian, Fungsi, serta Kelebihannya. <https://www.sekawanmedia.co.id/blog/pengertian-mysql/>
- [7] Billah, E. (2019). Pengertian dan Tahap Metode SDLC Waterfall. Medium.Com.
- [8] Satriawan, N. (2020). Pengertian Metode Waterfall dan Tahap-Tahapnya. Ranahresearch.Com.
- [9] Nurjani, M. A., Mulyadi, I., & Taryanto, A. (2021). Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Framework Bootstrap dan Bahasa Pemrograman PHP MYSQL. Computer Based Information System Journal, 9(2), 50-57.
- [10] Sulaeman, P. B., Abdussalaam, F., & Hernawati, E. (2021). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Menggunakan Microsoft Visual Studio. JURSIMA (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen), 9(3), 200-208